

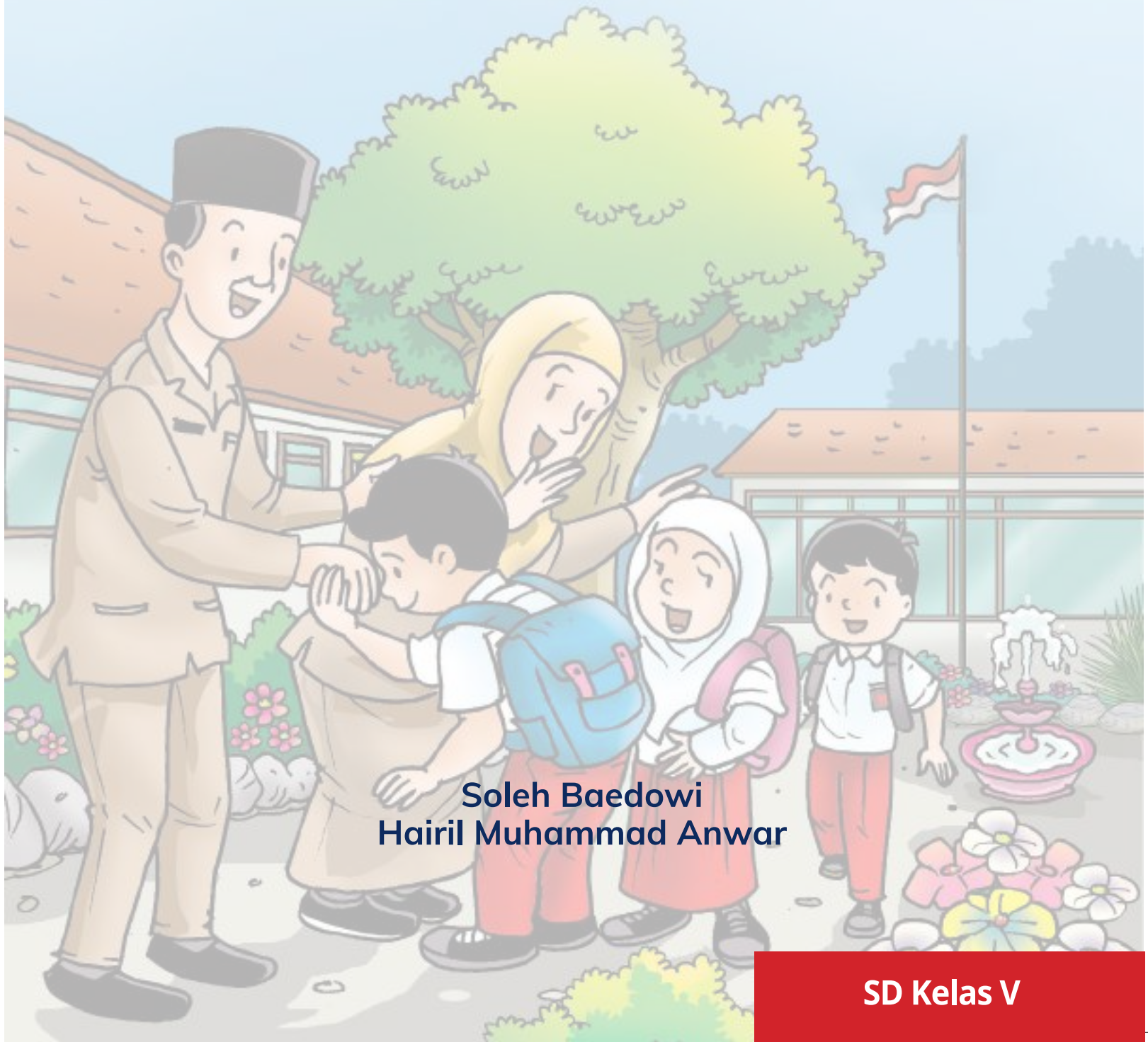


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)
Ahmad Zaenuri
Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani
Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 3 Aku Anak Saleh



Gambar 3.1 Beribadah kepada Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
2. Membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
3. Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
4. Menyebutkan makna saling menghargai dan tugas utama manusia sebagai khalifah dengan benar.
5. Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
6. Menemukan perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat dengan benar.

Peta Konsep



﴿بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ﴾



Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 3.2 Hidup rukun



Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
Apa yang kalian rasakan saat hidup rukun dengan teman ?
Apa yang akan kalian lakukan agar tercipta hidup rukun?

Apa yang kalian rasakan jika hidup rukun? Indah, bukan? Bagaimana menciptakan suasana hidup yang damai? Tentu kalian senang. Itulah makna hidup yang didambakan setiap orang.

Agama Islam yang kita peluk adalah agama Islam yang indah dan mendamaikan. Agama yang mengajarkan kasih sayang. Tentu sangat menyenangkan hidup tidak pilih kasih dan memiliki sayang yang tak terbilang.

Islam adalah agama sempurna yang di dalamnya mengajarkan kepada kita akhlak mulia. Sebagai anak muslim kalian harus memiliki *akhlak al-karimah*, yakni akhlak mulia yang mencerminkan dirinya sebagai orang yang beriman kepada Allah Swt. Sebaliknya seorang mukmin (orang beriman) harus menghindari perilaku *akhlak al-madzumah*, yakni tingkah laku atau perbuatan tercela.



Ayo Mencari Tahu

A. Indahnnya Saling Menghargai



Gambar 3.3 Menghargai pendapat

Apakah kalian memiliki teman yang berbeda tempat tinggal? Apakah kalian memiliki teman yang berbeda suku? Apakah kalian juga memiliki teman yang berbeda keyakinan? Sungguh senang memiliki banyak teman. Karena kalian bisa memiliki banyak pengetahuan dan wawasan.



Nah, kalian tentu ingin hidup tenang dan damai, meskipun dalam berbagai perbedaan. Begitu juga dengan teman kalian pastilah mereka ingin hidup tenang dan damai. Nah, bagaimana caranya?

Manusia memiliki kebutuhan untuk dihargai. Dan sebaliknya, siapa pun orangnya tidak senang jika ada orang lain yang merendahkan atau melecehkan dirinya. Untuk menjaga perasaan orang lain serta menjaga kerukunan dalam hubungan antar sesama manusia kita harus selalu bersikap saling menghargai.

Menghargai artinya menghormati atau selalu menganggap bahwa orang lain penting bagi kita. Manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya agar bisa hidup dengan baik. Agar orang lain juga merasakan manfaat hidup kita, maka seharusnya kita menghargai orang lain.

Allah memberikan kepastian tentang nilai indah saling menghargai. Seperti dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an/28: 77

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ (القصص / ٢٨ : ٧٧)

Terjemahnya:

Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi."(Q.S. Al-Qasas/28: 77)



Gambar 3.4 Senang berteman

Saling menghargai harus ada dalam setiap pribadi manusia. Apalagi sebagai anak muslim. Ayo, bagaimana dengan kalian? Bagaimana cara melakukannya? Tentu mudah karena kalian sudah terbiasa menjaga diri dari perilaku tercela. Hindarkan diri dari sikap merasa paling hebat, merasa memiliki kelebihan, merasa paling pintar, merasa paling kaya, merasa paling berjasa, dan merasa paling benar. Sikap seperti ini harus dijauhi dan tidak boleh ada dalam jiwa kita.

Selanjutnya kalian harus memiliki perilaku saling menerima kekurangan orang lain. Karena setiap manusia pasti memiliki kekurangan. Kalian harus menerima dan mengakui bahwa orang lain yang tidak sama dengan kita. Tidak sama bahasanya, sukunya, ekonominya, maupun agamanya. Jika saling menerima perbedaan maka akan tumbuh sikap saling menghargai.



Aktivitasku

Temukan perbedaan-perbedaan yang kalian jumpai dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat!

1. Menghargai Perbedaan Suku dan Budaya



Gambar 3.5 Suku dan budaya Indonesia



Tahukan kalian bahwa negeri kita ini terdiri dari beribu-ribu pulau? Coba sebutkan pulau yang kalian ketahui. Sungguh banyak, bukan? Selain pulau ada juga suku, bahasa dan budaya. Coba sebutkan suku yang kalian kenal! Ternyata sangat banyak.

Ternyata di negara kita ini banyak sekali keragaman, di antaranya: suku, budaya, bahasa, dan agama. Keragaman ini telah dikehendaki oleh Allah Swt. Seperti yang difirmankan dalam surah al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات/ ٤٩: ١٣)

Terjemahnya:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. al-Hujurat/49: 13)

Ayat ini menunjukkan kenyataan tentang keragaman ciptaan Allah. Termasuk di antaranya Allah telah menciptakan manusia dalam berbagai perbedaan. Perbedaan ini adalah fitrah dari Allah. Sehingga semua manusia harus menerimanya.



Gambar 3.6 Bermain bersama

Lalu, bagaimana sikap kita di tengah kehidupan yang memiliki keragaman ini? Sebagai anak muslim tentu sudah terbiasa memiliki akhlak terpuji. Nah, ayo lakukan! Anak muslim harus berteman dengan siapapun tanpa membedakan suku dan budaya. Keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia adalah kekayaan bangsa yang harus dijaga. Oleh karena itu, setiap warga negara wajib menghargai keragaman dan perbedaan yang ada. Sikap saling menghargai dan menghormati akan menciptakan kedamaian, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Menghargai teman dapat dilakukan di manapun. Mulailah terbiasa menerima apa pun keadaan teman. Terimalah kekurangan teman kalian, janganlah mengejek apalagi mencela. Mengejek teman termasuk perbuatan tercela. Meskipun berbeda warna kulit, rambut, dan postur tubuh (tinggi-rendah, besar-kecil) semua adalah ciptaan Allah. Dengan saling menghargai maka hidup menjadi indah. Rukun dan damai akan tercipta.



Aktivitasku

1. Tulis 5 teman yang kalian kenal di sekolah!
2. Buat saran untuk teman yang kita pilih dalam amplop yang tertutup!

2. Menghargai Keyakinan Orang Lain



Gambar 3.7 Pancasila pemersatu bangsa

Coba perhatikan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang terbentang di kaki burung garuda pada gambar di samping! Apa arti semboyan tersebut? Ya, Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Meskipun berbeda agama, suku dan bahasa kita tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Itulah semboyan bangsa kita. Semboyan sebagai pemersatu bangsa. Itulah keindahan dan kenikmatan dari Allah, karena itu kita harus bersyukur memiliki teman dan saudara yang berbeda-beda.



Perbedaan ini adalah kenyataan yang harus kalian terima. Begitu juga perbedaan dalam hal keyakinan ataupun perbedaan dalam pemahaman. Menghargai keyakinan orang lain adalah sikap terpuji dalam pergaulan sehari-hari. Tetapi dalam batas yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Anak muslim harus membiasakan dan menerapkan perilaku ini. Kalian harus menerima dan menyadari bahwa ada perbedaan keyakinan. Meskipun berbeda kalian tidak boleh mengejek dan menghina. Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-An'ām ayat 108:

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ (الانعام/

(٦ : ١٠)

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. (QS. Al-An'ām/6: 108)



Gambar 3.8 Taat kepada perintah Allah

Ayat tersebut menjelaskan larangan untuk menghina/mencela keyakinan orang lain. Kita harus hidup rukun, saling menghargai dan saling menghormati agar tercipta Indonesia yang tenang dan damai.

Nah, jika memiliki teman yang berbeda keyakinan, tetaplah menjadi muslim yang kuat dan taat. Yaitu harus menjalankan perintah Allah dengan sungguh-sungguh dan menjauhi larangan-Nya. Tunjukkan perilaku yang baik, sopan santun, dan ramah. Tampilkan juga pribadi yang gemar beribadah. Jadilah pribadi muslim yang meneladani dan menjadi inspirasi bagi teman kalian. Itulah nilai-nilai dalam agama kita.



Aktivitasku

Tuliskan 5 nama teman kalian!

Tuliskan pula sikap baik teman kalian yang akan ditiru!

Jangan lupa tulis alasannya, ya!

Pasti kalian akan menemukan nama-nama teman kalian yang paling banyak ditulis. Nah, cobalah!

3. Menghargai Pendapat Orang Lain



Gambar 3.9 Asyik bermusyawarah



Kalian tentu sering berdiskusi dalam keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Pernahkah kalian berbeda pendapat dalam berdiskusi? Bagaimana kalau ada teman yang berbeda pendapat dengan kalian? Bagaimana pula kalau ada teman yang pendapatnya sama dengan kalian? Sungguh menyenangkan bukan?

Diskusi sungguh menyenangkan. Dengan diskusi kalian dapat menambah ilmu dan wawasan. Di dalam diskusi juga sering terjadi perbedaan pendapat. Namun karena perbedaan pendapat adalah hal yang biasa maka tidak perlu diperuncing hingga menimbulkan perpecahan.

Menyampaikan pendapat merupakan hak setiap orang. Jika ada perbedaan tentu harus diselesaikan secara adil dan bijaksana. Kalian harus menghindari perilaku ingin menang sendiri atau menganggap pendapat diri sendiri yang adalah yang paling benar. Sebab perilaku ini akan menyebabkan permusuhan dan perpecahan. Oleh karena itu jika ada permasalahan sebaiknya diselesaikan dengan jalan musyawarah.

Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah diperintahkan oleh Allah. Sebagaimana tercantum di dalam Al-Qur'an Surah asy-Syura ayat 38.

لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ
الشورى / (٤٢ : ٣٨)

Terjemahnya:

dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; " (QS. Asy-Syura/42: 38)



Gambar 3.10 Musyawarah dalam Keluarga

Oleh karena itu setiap pendapat harus didengarkan dan dihargai. Sikap menghargai pendapat orang lain merupakan perilaku yang terpuji yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian.

Sudahkah kalian mempratikkannya? Nah, berikut ini ada beberapa contoh sikap menghargai perbedaan pendapat, di antaranya sebagai berikut:

- a. Tidak menghina dan mengejek pendapat orang lain
- b. Biasakan diam saat orang lain sedang berbicara dan dengarkan dengan baik
- c. Hindari menyalahkan pendapat orang lain dan menganggap pendapat diri sendiri paling benar
- d. Jika pendapat temanmu lebih baik maka harus kalian hormati
- e. Hasil musyawarah harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan oleh semua anggota meskipun tidak sama dengan pendapatmu.

4. Menerima Perbedaan

Sebagai anak muslim yang baik tentu bisa menerima dan memahami adanya perbedaan. Sikap ini harus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari. Bukti kalian menerima perbedaan adalah memiliki perilaku terpuji, seperti:

- a. Memiliki sikap toleransi

Yaitu sikap menghargai dan menerima perbedaan suku, budaya, agama, bahasa yang ada di negeri ini. Karena perbedaan ini merupakan pemberian Allah.

- b. Mempertahankan budaya Indonesia

Budaya yang kental dari bangsa kita adalah tolong menolong, gotong royong, dan sopan santun. Sikap ini mencul dari hati tanpa memikirkan dan mengutamakan diri sendiri. Ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongan segeralah menolong tanpa memandang suku, budaya ataupun agamanya.



Aktivitasku

Apakah kalian sudah siap menjaga kerukunan di lingkungan masing-masing?

Bagaimana cara menghargai dan menghormati perbedaan agama, suku, dan budaya?



B. Manusia sebagai Khalifah



Gambar 3.11 Memimpin doa

Coba perhatikan di kelas kalian! Pasti ada ketua kelasnya. Tentu kalian mengerti tugasnya, bukan? Pernahkah kalian menjadi ketua kelompok? Menjadi ketua regu? Atau menjadi kapten tim lomba? Tentu ini pengalaman yang sangat berkesan. Pengalaman yang tidak terlupakan untuk kehidupan kalian yaitu menjadi pemimpin. Kalian merasakan bagaimana beratnya menjaga kepercayaan atau amanah.

1. Pengertian Khalifah

Kalian sudah pernah membaca tentang kisah penciptaan Nabi Adam a.s.? Ketika Allah menciptakan Nabi Adam, para malaikat mengajukan keberatan atas tugas Nabi Adam sebagai khalifah. Mengapa demikian? Kalian tahu bukan, bahwa peristiwa ini tertulis di dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah/2: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ
يُّفْسِدُ فِیْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ
مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾ (البقرة/۲: ۳۰)

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah/2:30)



Gambar 3.12 Mendengarkan pendapat

Khalifah adalah pemimpin untuk mengurus bumi, untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya, dan memakmurkan bumi serta memanfaatkan segala isinya. Tentu ini tugas yang berat bagi manusia. Tetapi Allah memastikan bahwa manusia mampu mengurus bumi ini menjadi lebih indah dan damai.

Kalian adalah calon-calon pemimpin yang mendapatkan amanat dari Allah agar mampu mengurus bumi yang telah Allah ciptakan ini. Kalian memiliki tanggung jawab agar tercipta perdamaian, kerukunan, dan penuh ampunan dari Allah Swt.



2. Tugas-tugas manusia sebagai khalifah

Sekarang kalian sudah mengerti tentang khalifah. Ternyata khalifah itu adalah diri kita sebagai manusia. Tentu sebagai manusia memiliki tugas yang dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt. Adapun tugas-tugas utama sebagai khalifah antara lain, sebagai berikut:

a. Terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan

Allah memerintahkan kepada kita untuk terus belajar sepanjang hayat. Belajar dan terus belajar itulah tugas kita. Dengan belajar kalian akan semakin mampu menghadapi tantangan kehidupan. Nabi Muhammad berpesan melalui hadisnya, "Siapa yang menginginkan dunia maka dengan ilmu, siapa yang menginginkan akhirat dengan ilmu, dan siapa yang menginginkan keduanya maka dengan ilmu."

b. Menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah

Allah telah memberi nikmat yang istimewa untuk manusia yaitu akal dan pikiran. Sebagai bentuk rasa syukur maka seluruh kehidupan ini kita serahkan kepada Allah. Sebagai individu kalian akan mempertanggungjawabkan pemberian Allah, seperti kesehatan, ilmu, dan harta.

c. Mewujudkan masyarakat yang adil, saling menolong, menjaga persatuan dan kesatuan

Sebagai anggota masyarakat kalian tidak boleh egois yang hanya memikirkan kepentingan diri sendiri saja. Allah menugaskan manusia untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan tetap rukun dalam kebinnekaan.

d. Menjaga alam agar tetap lestari

Manusia bertanggung jawab menjaga alam dari kerusakan. Kerusakan alam dapat menimbulkan bahaya dan malapetaka bagi penghuninya. Indonesia adalah negeri yang kaya dengan pesona alam yang indah, flora dan fauna yang beragam, aneka tambang, gas bumi dan sebagainya. Itu semua adalah pemberian dari Allah. Karena itu kita harus menjaga dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.



Gambar 3.13 Beribadah kepada Allah



Aktivitasku

Tuliskan tugas kalian di rumah!
Tuliskan tugas kalian di sekolah!
Apa tugas kalian di lingkungan masyarakat?



Mari Berfikir

Ayo diskusikan

1. Apa tugas manusia terhadap diri sendiri?
2. Tuliskan tiga tugas manusia terhadap masyarakat!
3. Jelaskan tugas manusia terhadap lingkungan?



Kisah Penyejuk Hati

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a, Beliau berkata, “dalam sebuah musyawarah tentang tawanan perang, Rasulullah Saw. mempersilahkan para sahabat untuk menyampaikan pendapat. Kepada Abu Bakar dan Umar bin Khatab, Rasulullah mempersilahkan untuk berpendapat. Abu Bakar berkata, “Wahai Rasulullah, mereka adalah orang-orang kaya dan berkeluarga, sebaiknya kita mengambil fidyah dari mereka. Rasulullah juga meminta pendapat kepada Umar bin Khatab, “bagaimana pendapatmu wahai Ibnu Khatab? Umar bin Khatab menjawab, “saya tidak sependapat dengan Abu Bakar, menurut saya mereka harus mendapatkan hukuman yang berat. Begitu juga Ali bin Abi Thalib berpendapat, “sebaiknya mereka dihukum yang berat. Ternyata setelah dipertimbangkan, Rasulullah Saw. lebih cocok dengan pendapat Abu Bakar. Meskipun pendapat Umar bin Khatab dan Ali bin Abi Thalib tidak disetujui Rasulullah, mereka tetap menghargai keputusan Rasulullah Saw.

Kesesokan harinya Rasulullah Saw. dijumpai sedang menangis. Kemudian Abu Bakar bertanya, mengapa Engkau menangis ya Rasulullah? Apakah ini karena kesalahan pendapatku? Rasulullah menjawab, “saya menangis karena diperlihatkan sahabat-sahabatmu dibebaskan dari azab.

Sungguh mulia ah;ak sahabat Rasulullah, mereka menerima dan menghargai perbedaan pendapat sehingga mereka mendapatkan kemenangan dihari akhir.

Sumber: Anas Ismail Abu Daud, *Dalilu As sailin Ensiklopedi Dakwah*, Munirun Abidin dan Fuad Eefendi, Malang: al Qoyyim, 2004

Bagaimana dengan kalian?

Nah, materi pelajaran sudah selesai, agar kalian tidak bosan ayo kita bermain.



Ayo Berkreasi

Kunci, N=14

Carilah kalimat dari angka-angka di bawah ini berdasarkan petunjuk di atas.

8 9 4 21 16 9 14 4 1 8 4 5 14 7 1 14 19 1 12 9 14 7 13 5 14 7 8 1 18 7 1 9.

11 5 19 5 4 5 18 8 1 14 1 1 14 13 5 14 3 5 18 13 9 14 11 1 14 19 9 11 1 16

11 5 18 5 14 4 1 8 1 14 8 1 20 9.



Ayo Mengenal Diri

No	Uraian	Sangat setuju	setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1	Saya senang memiliki banyak teman				
2	Saya mendengarkan pendapat teman				
3	Saya mengikuti hasil keputusan bersama				
4	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi				
5	Saya menjaga amanah yang ditugaskan				
6	Saya bertanggung jawab dengan tugas saya				





Rangkuman

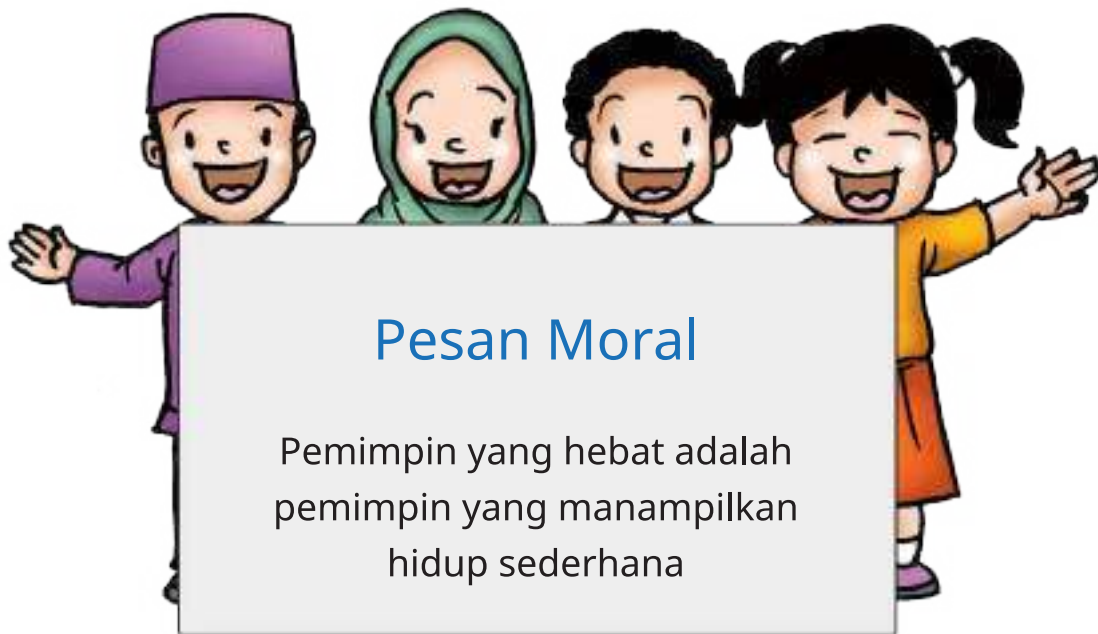
1. Sikap menghargai adalah sikap menerima, mengakui, menghormati, dan terbuka terhadap orang lain yang memiliki perbedaan dengan kita.
2. Manfaat sikap saling menghargai antara lain:
 - a. tercipta hubungan yang rukun dan damai
 - b. Tidak terjadi perselisihan antar suku dan pemeluk agama.
3. Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah di bumi yang memiliki tugas:
 - a. memperluas ilmu pengetahuan dengan terus belajar sepanjang hayat
 - b. menjaga akal, pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah
 - c. Mewujudkan masyarakat yang adil, saling menolong, menjaga persatuan dan kesatuan
 - d. Menjaga alam agar tetap lestari



Kebiasaanmu

Aku terbiasa bersyukur karena Allah menciptakan Indonesia yang indah. Aku juga bersyukur karena negeri ini terdapat beraneka suku, bangsa, dan budaya. Aku bertanggung jawab untuk ikut menjaga anugerah ini. Aku terbiasa menghargai dan menghormati orang-orang yang berbeda denganku. Itulah wujud syukurku





Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh. Dan tentunya banyak yang sudah kalian dapatkan.

**Setelah mengikuti pelajaran ini,
bagaimana pendapat kalian?
Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti
pelajaran ini?**





Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Allah memerintahkan kepada muslim untuk meneladani para nabi, salah satunya adalah gemar membaca Al Qur'an. Adapun yang dimaksud adalah
 - A. Adam
 - B. Ismail
 - C. Ishaq
 - D. Muhammad
2. Sikap menerima, mengakui, dan menghormati orang lain yang memiliki perbedaan dengan diri kita disebut
 - A. menghargai
 - B. menghormati
 - C. kerja sama
 - D. peduli
3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - 1) Mengajak teman untuk belajar bersama
 - 2) Mendengarkan dengan baik saat teman berbicara
 - 3) Tidak mengejek keyakinan yang berbeda dengan kita
 - 4) Belajar terus untuk memperluas pengetahuan
 - 5) Mengakui adanya berbagai suku dan budaya di IndonesiaPernyataan di atas yang termasuk sikap saling menghormati ditunjukkan oleh nomor
 - A. 1), 2), dan 4
 - B. 1), 3), dan 4
 - C. 2), 3), dan 5
 - D. 2), 4) dan 5
4. Allah menciptakan manusia dalam berbagai suku dan budaya. Ribuan suku dan budaya ini menjadi kekayaan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Sikap yang tepat atas pernyataan tersebut adalah
 - A. berteman baik dan bersahabat dengan teman yang sukunya sama
 - B. bersahabat dengan teman yang dekat dengan rumah saja

- C. menjaga dengan saling menghormati antar sesama manusia
D. menerima dan memperlakukan mereka sebagai sodara
5. Sikap yang tepat terhadap perbedaan keyakinan yang ada di tengah masyarakat adalah
- A. tidak ikut campur urusan orang lain yang tidak sama
B. menerima dengan syarat tertentu jika menguntungkan
C. terbuka dan tidak mencela terhadap keyakinan yang dianutnya
D. membiarkan kebebasan menjalankan ibadah sesuai keinginannya
6. Akhlak mulia yang mencerminkan dirinya sebagai orang yang beriman kepada Allah dan rasulnya dinamakan
- A. akhlakul karimah
B. akhlak *sayyiah*
C. akhlak *mazmumah*
D. akhlak *qabihah*
7. Apabila ada permasalahan sebaiknya diselesaikan dengan cara
- A. diputuskan
B. bermusyawarah
C. minta bantuan
D. dibiarkan
8. "Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kalian saling
- A. mengenal
B. memberi
C. menghormati
D. membantu
9. Manusia adalah seorang pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawabannya oleh
- A. Nabi Muhammad
B. Rasul
C. Malaikat
D. Allah
10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- 1) Terus belajar sepanjang hayat untuk menambah wawasan
2) Belajar adalah tanggung jawab di masa sekolah
3) Menjaga akal untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan
4) Menyerahkan kesulitan belajar kepada orang tua



Tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 2) dan 4)

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sikap menerima dan terbuka dengan pendapat orang lain dinamakan
2. Agar tercipta hidup rukun dan terjalin saling menghargai maka kita tidak boleh
3. Dalam bersikap menghormati perbedaan keyakinan hendaknya tidak melanggar ketentuan
4. Contohkan pengalaman kalian menghormati teman yang berbeda pendapat!
5. Tugas manusia sebagai khalifah dalam menjaga akal dan pikiran antara lain

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kita harus saling menghargai perbedaan pendapat?
2. Tuliskan perbedaan-perbedaan yang kalian temukan dalam masyarakat!
3. Tuliskan tiga contoh sikap menghargai perbedaan suku dan budaya!
4. Temukan sikap-sikap saling menghargai di sekolah?
5. Tuliskan tiga tugas manusia sebagai khalifah di bumi ini!



Pengayaan

Sungguh menyenangkan tinggal di negeri yang beraneka suku, agama, budaya dan bahasa. Kita harus bersyukur karena ini pemberian dari Allah Swt. Tugas kalian selanjutnya adalah menambah wawasan dengan mempelajari dan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjamin dan menghormati keragaman tersebut, seperti QS. al-Baqarah/2: 213 dan QS. al-Hujurāt/49: 12, dan masih banyak lagi ayat yang lain.



Catatan Orang Tua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

